

BAB VI

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan meliputi:

1. Implementasi pendekatan konstruktivistik dengan model *problem based learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 5 Bojonegoro telah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik dengan model pembelajaran *problem based learning*, hal ini dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran, yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan pada pendekatan konstruktivistik dengan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 5 Bojonegoro yaitu adanya sarana prasarana yang memadai dari sekolah. Selain itu profesionalitas guru juga sangat membantu dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Faktor penghambatnya yaitu terdapat beberapa peserta didik yang pasif kurang bisa menerima pelajaran dan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran. Dan kurangnya kesiapan siswa dalam belajar.

C. Saran-saran

1. Bagi tenaga pendidik, supaya lebih meningkatkan keterampilan dalam menggunakan pendekatan konstruktivistik dengan model pembelajaran *problem based learning* dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan dalam menggunakan pendekatan konstruktivistik model *problem based learning* supaya digabung dengan model pembelajaran lain agar dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih memperhatikan pembelajaran supaya lebih aktif, baik dalam diskusi, presentasi, maupun tanya jawab.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan apabila melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pendekatan konstruktivistik dengan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

UNUGIRI